

**DAMPAK TAYANGAN YOUTUBE TERHADAP
PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA 4-5 TAHUN
DI DESA KEDUNGPATANGEWU
KECAMATAN KEDUNGWUNI
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

ROFIKA YULIANTI
NIM. 2421044

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**DAMPAK TAYANGAN YOUTUBE TERHADAP
PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA 4-5 TAHUN
DI DESA KEDUNGPATANGEWU
KECAMATAN KEDUNGWUNI
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



ROFIKA YULIANTI
NIM. 2421044

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Rofika Yulianti

NIM : 2421044

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi berjudul **“DAMPAK TAYANGAN YOUTUBE TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI DESA KEDUNGPATANGEWU KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN”** ini benar benar karya saya sendiri. Bukanjiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang sudah ditetapkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Oktober 2025

Yang Menyatakan.


ROFIKA YULIANTI
NIM. 2421044

NOTA PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi PIAUD

di Pekalongan

Assalamualaikum. Wr.Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi dari :

Nama : Rofika Yulianti

NIM : 2421044

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul : DAMPAK TAYANGAN YOUTUBE

TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI
DESA KEDUNGPATANGEWU KECAMATAN KEDUNGWUNI
KABUPATEN PEKALONGAN

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diujikan dalam sidang munaqosah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya Atas perhatiannya, Saya ucapkan terimakasih.

Pekalongan, 20 Oktober 2025

Pembimbing,


Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd.

NIP.199012022020121008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : ROFIKA YULIANTI

NIM : 2121044

Program Studi: PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

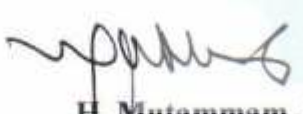
Judul Skripsi : DAMPAK TAYANGAN YOUTUBE TERHADAP
PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI
DESA KEDUNGPATANGEWU KECAMATAN
KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Jumat tanggal 31 Oktober 2025 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Penguji I

Dewan Penguji

Penguji II


H. Mutammam, M.Ed.
NIP. 196506101999031003


A. Tabiin, M.Pd.
NIP. 198704062023211019

Pekalongan, 6 November 2025
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

MOTTO

"Bahasa sebagai jendela dunia, perkembangan bahasa anak adalah kunci pembukanya"

PERSEMBAHAN

Puji Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik sesuai dengan harapan. Shalawat serta salam tak lupa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, kepada keluarga dan para sahabat-nya. Dengan setulus jiwa raga segenap rasa cinta kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua saya yang tercinta dan tersayang, Bapak Subhan dan Ibu Sri Supriyanti yang selalu mendoakan, mendukung, memberikan motivasi, selalu mendampingi baik materi maupun non materi dan segala jalanku beliau yang mengusahakan. Segala keberkahan serta kebahagiaan hidupku.
2. Bapak Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang senantiasa menuntun, mengarahkan dan memberikan saran serta masukan dalam mengerjakan skripsi ini. Berkat bimbingan beliau saya bisa sampai pada titik ini.
3. Ibu Rofiqotul A,ini M.Pd, selaku Kaprodi PIAUD UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang selalu memberikan *support*, motivasi dan semangat untuk para mahasiswanya.
4. Bapak A.Tabi'in, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak membantu saya selama perkuliahan berlangsung.

5. Bapak/Ibu Dosen dan seluruh Tenaga Pendidik FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang sudah banyak memberikan ilmu, dan wawasan yang luas bagi saya dalam menempuh pendidikan di almameter tercinta ini.
6. Sahabat-sahabatku tercinta Putri Nabilah, Jihan Kamelia, Naila Zulfa Isnaini, Nabillah Mufidzah, Lizza Indah Handayani terima kasih sudah kebersamaan proses lika – liku organisasi dan bangku perkuliahan yang sangat berkesan, terima kasih telah mendengar segala keluh kesahku dalam menyusun skripsi ini, kalian termasuk dalam bagian kisah hidupku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Syarif Hidayatullah A.MK., dan Ibu Kusdiyanasari AMd.Kep., yang banyak memberikan pengalaman, saran, masukan , dan ilmu yang tak ternilai bagi saya.
8. Seluruh keluarga besar UKK KSR PMI Unit UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang memberikan banyak pengalaman berharga dalam hidup, terima kasih sudah menjadi bagian dari kisah perjalanan saya.
9. Teman- teman PIAUD A dan satu angkatan PIAUD tahun 2021
10. Almameterku tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

ABSTRAK

Rofika Yulianti. 2025. Dampak Tayangan Youtube Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Di Desa Kedungpatangewu Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Pembimbing : Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd.

Kata Kunci : Youtube, *Controlling*, Bahasa

Bahasa memegang peran penting dalam tahapan tumbuh kembang anak. Melalui kemajuan bahasa, anak tidak hanya belajar komunikasi dan mengekspresikan diri, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir, membangun hubungan sosial, serta memahami lingkungan sekitarnya. Dalam perkembangan bahasa anak ada beberapa faktor yang dapat menjadi pengaruh dalam perkembangan bahasanya. Ada faktor internal dan eksternal. Youtube menjadi salah satu faktor eksternal dalam perkembangan bahasa anak. Seperti yang kita ketahui, di era sekarang anak usia dini sudah banyak yang mengenal Youtube dan bahkan sudah memegang hp sendiri. Hal tersebut tentu saja tidak luput dari *controlling* orang tua yang berperan penting dalam perkembangan bahasa anak.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field Research* dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Teknik keabsahan data berupa triangulasi sumber dan triangulasi metode. Teknik analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi perkembangan bahasa pada anak usia 4-5 tahun di Desa Kedungpatangewu sudah menunjukkan perkembangan yang cukup baik. Mereka sudah mampu berbicara lancar dan sudah mampu merespon instruksi ataupun perintah yang diberikan oleh orang dewasa. Namun dalam hal *controlling* terhadap penggunaan Youtube di usia tersebut, masih kurang. Beberapa orang tua sudah melakukan pengawasan, pemberian aturan dan konsekuensi, serta pembatasan. Namun ada juga yang belum menerapkan hal tersebut. Akibatnya, anak yang diluar pengawasan orang tua cenderung menyerap bahasa-bahasa yang kurang baik bagi usianya. Anak juga lebih mengenal lagu-lagu dewasa dibandingkan dengan lagu anak-anak.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan ramhat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Dampak Tayangan Youtube Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Di Desa Kedungpatangewu Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat serta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumil akhir nanti.Amin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Rofiqotul A’ini, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, sekaligus dosen pembimbing skripsi yang senantiasa membimbing,

mengarahkan, dan memberikan masukan kepada penulis selama pembuatan skripsi.

5. Bapak A. Tabi'in, M.Pd. selaku dosen wali program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. Kepada segenap keluarga sebagai tempat penelitian yang peneliti lakukan terima kasih telah berkenan menjadi objek dan memberikan data sehingga penelitian ini dapat selesai
7. Semua pihak yang telah membantu baik materi dan motivasi dalam proses mengerjakan skripsi ini.

Semoga segala bentuk bantuan dan dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak mendapatkan balasan yang berlipat dan menjadi catatan amal sholeh.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh Karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

Pekalongan, Oktober 2025

Rofika Yulianti

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTO dan PERSEMBAHAN.....	v
ASBTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Masalah.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
2.1 Deskripsi Teoritik.....	9
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan	30
2.3 Kerangka Berpikir	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
3.1 Desain Penelitian.....	39
3.2 Fokus Penelitian	39
3.3 Data Dan Sumber Data.....	40
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.5 Teknik Keabsahan Data	43
3.6 Teknik Analisis Data.....	44

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
4.1. Hasil Penelitian	47
4.2. Pembahasan.....	70
BAB V PENUTUP	89
5.1. Simpulan.....	89
5.2. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Aspek Perkembangan Bahasa Anak	24
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Kedungpatangewu	49
Tabel 4.2 Durasi Anak Menonton Youtube	66



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Blangko Bimbingan
- Lampiran 3 Pedoman Observasi
- Lampiran 4 Pedoman Wawancara
- Lampiran 5 Hasil Observasi
- Lampiran 6 Hasil Wawancara
- Lampiran 7 Dokumentasi
- Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan oleh sekelompok manusia untuk saling berinteraksi, bertukar informasi, dan membangun peradaban yang lebih maju guna mendukung berbagai aspek kehidupan manusia. Bahasa juga memungkinkan manusia untuk mengungkapkan perasaan dan pengalaman mereka dalam berbagai cara dan memainkan peran penting dalam membangun aspek kehidupan manusia yang lebih kompleks (Okt. Bahasa adalah elemen utama dalam kehidupan masyarakat. Bahasa menjadi landasan bagi persepsi, komunikasi, dan interaksi sehari-hari. Sebagai sistem simbol, bahasa berperan dalam mengatur serta memperjelas pikiran kita. ari,2023). (Otto, 2015). Bahasa memegang peranan penting dalam tahapan tumbuh kembang anak. Melalui kemampuan berbahasa, anak tidak hanya belajar untuk berkomunikasi dan mengekspresikan diri, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir, membangun hubungan sosial, serta memahami lingkungan di sekitarnya.

Perkembangan bahasa merupakan salah satu aspek perkembangan pada anak yang sangat penting. Melalui kemampuan berbahasa, anak tidak hanya belajar untuk berkomunikasi dan mengekspresikan diri, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir, membangun hubungan sosial, serta memahami lingkungan di sekitarnya. Perkembangan bahasa yang baik akan menunjang aspek kognitif, emosional, dan sosial anak secara menyeluruh.

Apabila anak mengalami keterlambatan dalam perkembangan bahasa, nantinya akan berakibat buruk terhadap kehidupan anak selanjutnya. Karena anak akan sulit dalam berkomunikasi dengan orang lain (Faradina, 2022). Menurut Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, bahasa memiliki peran penting, terutama dalam tumbuh kembang anak. Dengan bahasa, anak mampu mengenal siapa dirinya sebenarnya. Selain itu, bahasa mampu mengasah daya pikir seorang anak sebagai kemampuan dalam bersosialisasi dengan baik serta dengan bahasa anak mampu mengekspresikan perasaan, ide, dan gagasan (F. N. Hidayat, 2025).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Afifah Fatihakun Ni'mah Wahidah dan Eva Latipah, bahwa perkembangan bahasa sangat memengaruhi perkembangan sosial-kognitif hingga masa dewasa. Bahasa dijelaskan sebagai alat komunikasi utama untuk menyampaikan gagasan, perasaan, dan keinginan dengan perkembangan sosial dan emosi anak. Penting bagi orang tua/didik untuk memantau tiap tahap perkembangan dan memberi stimulasi yang tepat (Afifah Fatihakun Ni'mah Wahidah, 2021). Stimulasi perkembangan bahasa anak dapat melalui rangsangan-rangsangan yang diberikan oleh orang tua, guru, dan lingkungan sekitar. Orang tua dapat memberikan rangsangan kepada anak dengan mengajak anak berbicara setiap hari (Wiguna et al., 2023).

Sebagaimana dijelaskan diatas, bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan bahasa anak, yakni faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi genetik, kesehatan, dan kecerdasan anak. Sedangkan

faktor eksternal dapat berupa lingkungan keluarga, lingkungan sosial, pola asuh orang tua, dan stimulasi bahasa yang diberikan (Susanty et al., 2019). Disamping itu, di era modern ini media sosial juga dapat menjadi salah satu faktor pemerolehan bahasa anak. Salah satu media sosial yang dapat berpengaruh dalam proses perkembangan bahasa anak adalah Youtube (Zamzami, 2024).

Penggunaan media sosial terus meningkat di setiap tahunnya. Youtube menjadi salah satu media sosial yang populer di semua kalangan termasuk anak usia dini. Berdasarkan data dari Kementerian Komdigi, pengguna internet terus meningkat pesat, laporan terbaru situs layanan manajemen media sosial *We Are Social* mengungkapkan, jumlah pengguna internet dunia mencapai 5,56 miliar pengguna di 2025. Sementara total populasi di awal 2025 mencapai 8.2 miliar. Pengguna internet di Indonesia sudah mencapai 221 juta, setara dengan 79,5% dari total populasi Indonesia. Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah pengguna internet terbesar di dunia. Data terbaru dari Badan Pusat Statistik (BPS) 2024 menyebut bahwa 39,71% anak usia dini di Indonesia telah menggunakan telepon seluler, sementara 35,57% lainnya sudah mengakses internet. Apabila dirinci per kelompok usianya, maka terdapat 5,88% anak dibawah usia 1 tahun yang sudah menggunakan telepon genggam/gawai dan 4,33% anak dibawah usia 1 tahun mengakses internet pada 2024. Kemudian, terdapat 37,02% anak usia 1-4 tahun dan 58,25% anak usia 5-6 tahun yang menggunakan gadget, sedangkan 33,8% anak usia 1-4 tahun dan 51,19% yang berusia 5-6 tahun tercatat telah mengakses internet (Komdigi RI, 2025).

Hal tersebut sesuai dengan hasil pengamatan awal yang dilakukan peneliti di lokasi penelitian, yakni tidak sedikit anak usia dini yang sering bermain gadget. Ada beberapa yang didampingi orang tuanya dan ada juga orang tua yang lalai dalam menagwasi anaknya ketika bermain gadget. Anak dapat memperoleh dampak positif dari penggunaan Youtube apabila didampingi dengan baik oleh orang tua. Namun, juga dapat menjadi dampak negatif bagi anak apabila anak tidak didampingi. Ana diperhatikan dalam penggunaan media sosial salah satunya Youtube. Seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Irwansyah dan Saqo Shabiburrahman bahwa media YouTube memiliki pengaruh yang cukup signifikan pada pemerolehan bahasa kedua (B2) pada anak. Akan tetapi, media YouTube tidak sepenuhnya menyubstitusikan peran manusia dalam pemerolehan ataupun pembelajaran bahasa. Youtube berpengaruh pada pemerolehan bahasa anak yang memudahkan anak memperoleh dan menerima serta mengingat bahasa yang diperoleh dengan baik (Irwansyah¹ et al., 2022).

Di Desa Kedungpatangewu, terdapat beberapa anak yang sering bermain gadget. Beberapa anak ada yang didampingi orang tuanya dan beberapa anak ada yang lalai dari pengawasan orang tua. Anak dengan pengawasan orang tuanya cenderung lebih baik dalam berbahasa, sedangkan anak tanpa pengawasan orang tua sering kali menyerap bahasa-bahasa asing yang seharusnya tidak diterima oleh anak seusianya. Anak yang tidak didampingi dalam menonton Youtube, tidak akan bisa membedakan mana bahasa yang baik dan yang buruk. Apalagi dilihat pada fenomena saat ini, banyak bahasa-

bahasa asing atau sering disebutnya anomali yang masuk ke dalam bahasa di kalangan anak.

Dalam kasus ini, orang tua seharusnya dapat mengontrol, mengawasi, dan membatasi jumlah waktu yang dihabiskan anak-anak usia 4-5 tahun untuk menonton YouTube. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti ingin mempelajari lebih lanjut tentang bagaimana video YouTube berdampak pada perkembangan bahasa anak-anak berusia 4-5 tahun. Kajian ini diharapkan akan berfungsi sebagai referensi utama bagi orangtua tentang cara menggunakan, menggunakan, dan membenarkan anak mereka mengakses YouTube. Penelitian dengan judul "Dampak Tayangan YouTube Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun di Desa Kedungpatangewu Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan" menarik perhatian peneliti.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, teridentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya minat anak terhadap tayangan Youtube
2. Anak sering lupa waktu ketika terlalu sering bermain gawai
3. Anak tidak bisa mengontrol emosinya ketika sudah kecenderungan bermain gawai.
4. Anak sering menggunakan bahasa-bahasa asing bahkan bahasa-bahasa yang kurang baik dan kotor untuk diucapkan oleh kalangan anak usia dini.
5. Banyaknya tayangan-tayangan atau video pendek yang kurang pantas untuk ditonton oleh anak.

6. Orang tua sering lupa untuk memfilter tayangan atau video yang muncul di Youtube. Hal ini menyebabkan anak dapat menonton video yang bukan sesuai dengan usianya.
7. Kurangnya perhatian, pengawasan, dan batasan dari orang tua ketika anak sedang bermain gawai

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus maka perlu adanya batasan masalah dalam penelitian. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini melihat pada kondisi perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun di Desa Kedungpatangewu dan melihat dampak tayangan Youtube terhadap perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun di Desa Kedungpatangewu.

1.4 Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut dengan memperhatikan latar belakang yang telah diberikan sebelumnya:

1. Bagaimana kondisi perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun di Desa Kedungpatangewu?
2. Bagaimana *controlling* orang tua terhadap penggunaan Youtube bagi anak usia 4-5 tahun di Desa Kedungpatangewu?
3. 4-5 tahun di Desa Kedungpatangewu?

1.5 Tujuan Masalah

1. Untuk mengidentifikasi kondisi perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun di Desa Kedungpatangewu.

2. Untuk menganalisis *controlling* orang tua terhadap tayangan youtube bagi anak usia 4-5 tahun di Desa Kedungpatangewu.
3. Untuk menganalisis dampak tayangan YouTube terhadap perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun di Desa Kedungpatangewu.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pengaruh video YouTube terhadap perkembangan bahasa anak usia dini usia 4-5 tahun di Desa Kedungpatangewu.
- b. Bisa digunakan sebagai sumber bacaan dan informasi tentang pengaruh video YouTube terhadap perkembangan bahasa anak usia dini.

1.6.2. Manfaat Praktis

- a. Untuk orang tua, tayangan YouTube dapat meningkatkan pengetahuan mereka tentang dampak video YouTube terhadap perkembangan bahasa anak. Selain itu, dapat menjadi sumber evaluasi bagi orang tua untuk memberi tahu anak-anak mereka untuk lebih memperhatikan mereka ketika mereka menggunakan gawai dan menonton video YouTube.
- b. Untuk masyarakat, diharapkan dapat menjadi sumber edukasi dan evaluasi tentang dampak video YouTube terhadap perkembangan bahasa anak usia dini.

- c. Untuk peneliti lain, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian yang serupa.



BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai dampak tayangan YouTube terhadap perkembangan bahasa anak usia 4–5 tahun di Desa Kedungpatangewu, Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan, dapat diketahui bahwa penggunaan YouTube memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berbahasa anak usia dini, baik dalam bentuk dampak positif maupun negatif. Dari sisi positif, YouTube berperan sebagai sarana pembelajaran dan stimulasi perkembangan bahasa anak. Melalui berbagai tayangan edukatif, anak memperoleh beragam kosakata baru dan mulai memahami struktur kalimat sederhana serta kalimat perintah yang digunakan dalam video. Anak juga mampu meniru pelafalan dan gaya bahasa yang baik, terutama dari konten anak-anak yang bersifat mendidik. Selain itu, anak menunjukkan peningkatan minat dalam berbicara dan bercerita, karena rasa ingin tahunya terpicu oleh hal-hal baru yang dilihat di YouTube. Tayangan yang interaktif dan penuh warna membuat anak lebih mudah memahami makna kata, mengenal warna, bentuk, maupun objek baru, sehingga memperkaya kemampuan reseptif (pemahaman bahasa) dan ekspresif (pengungkapan bahasa) mereka.

Namun demikian, di sisi lain, YouTube juga dapat memberikan dampak negatif apabila penggunaannya tidak diatur dengan baik dan tanpa pengawasan orang tua. Anak cenderung mengalami kecanduan terhadap tayangan

YouTube, sehingga waktu bermain dan interaksi sosialnya berkurang. Kondisi ini membuat anak kurang peka terhadap instruksi verbal dari orang tua karena fokusnya tertuju pada layar. Ketika dibatasi waktu menontonnya, beberapa anak menunjukkan reaksi emosional seperti marah atau menangis. Selain itu, tanpa pendampingan, anak dapat meniru kosakata yang tidak pantas atau gaya bicara yang kurang sopan dari tayangan yang tidak sesuai dengan usianya. Paparan layar dalam waktu lama juga dapat berdampak pada kesehatan mata dan konsentrasi anak, sehingga penggunaan media ini perlu diatur secara bijak.

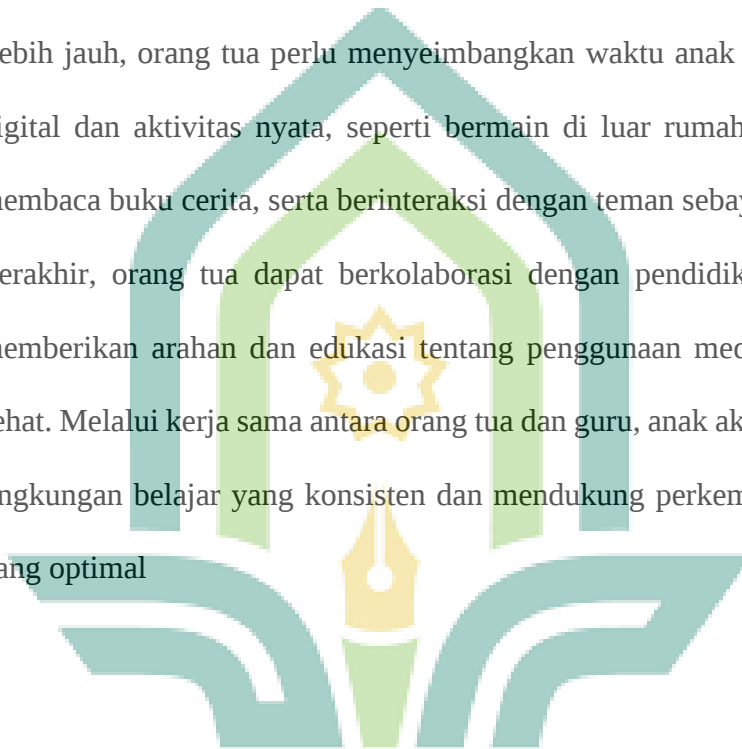
Dengan demikian, YouTube dapat menjadi media pembelajaran yang efektif untuk mendukung perkembangan bahasa anak apabila penggunaannya terkendali, terarah, dan disertai pendampingan aktif dari orang tua. Pengawasan ini penting agar anak mendapatkan manfaat positif dari tayangan edukatif sekaligus terhindar dari pengaruh negatif konten yang tidak sesuai dengan tahap perkembangannya.

5.2. Saran

1. Orang tua hendaknya memberikan pengawasan yang intensif terhadap anak dalam penggunaan media sosial, khususnya platform seperti YouTube.
2. Selain pengawasan, orang tua perlu menetapkan aturan yang jelas dan konsisten mengenai durasi serta waktu menonton YouTube. Orang tua juga disarankan untuk memfilter dan mengatur konten yang dapat diakses anak melalui fitur YouTube Kids, mode terbatas (restricted mode), atau menggunakan akun khusus anak. Dengan cara ini, konten-konten yang tidak pantas dapat dibatasi sehingga anak hanya terpapar pada tayangan

edukatif, seperti lagu anak-anak, video pembelajaran bahasa, dan cerita bergambar yang sesuai dengan usianya.

3. Selain itu, pendampingan aktif saat anak menonton sangat penting. Orang tua dapat mengajak anak berdialog tentang isi tayangan, menanyakan pendapat anak, atau menjelaskan makna kata dan tindakan yang muncul di video.
4. Lebih jauh, orang tua perlu menyeimbangkan waktu anak antara aktivitas digital dan aktivitas nyata, seperti bermain di luar rumah, menggambar, membaca buku cerita, serta berinteraksi dengan teman sebaya.
5. Terakhir, orang tua dapat berkolaborasi dengan pendidik PAUD dalam memberikan arahan dan edukasi tentang penggunaan media digital yang sehat. Melalui kerja sama antara orang tua dan guru, anak akan memperoleh lingkungan belajar yang konsisten dan mendukung perkembangan bahasa yang optimal



DAFTAR PUSTAKA

- Abid, M., Faqh, A., Prasetyo, S., & Harianti, D. S. (2025). *Dampak Negatif dan Positif Youtube terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini (Studi Kasus di Lingkungan Pelita Kota Mataram).* 7, 57–64.
- Adolph, R. (2016). *Penggunaan Video Youtube Sebagai Media Pembelajaran Sejarah Materi Aceh Versus Portugis di Kelas XI MIPA 5 SMA Negeri 4 Kota Tasikmalaya.* 1–23.
- Afifah Fatihakun Ni'mah Wahidah, E. L. (2021). Yul Mahmudah (2020). *Pentingnya Mengetahui Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Dan Stimulasinya*, 4(1), 43–62.
- Al-kamal, R., Hasibuan, R., & Handayani, N. D. (2025). *Strategi Pengembangan Kemampuan Membaca Permulaan.*
- Anggito, A. & J. S. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (E. D. Lestari (ed.)). CV Jejak.
- Asriani, A. (2022). Pemerolehan Bahasa pada Anak Usia 2-3 Tahun Di Desa Mattirotasi Kabupaten Maros. *Jurnal Idiomatik: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1), 1–7. <https://doi.org/10.46918/idiomatik.v5i1.1411>
- Atik, A. M. (2021). Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Bercerita Sederhana. *Generasi Emas*, 4(2), 115–126.
- Beno, J., Silen, A. ., & Yanti, M. (2022). Perkembangan Pembangunan Bahasa Anak Usia 1-2 Tahun. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Busman, I. (2011). Dampak Penggunaan Media Sosial Youtube Terhadap Perilaku Sosial Siswa di SMAN 2 Pinrang. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 149–200. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Cristy, Y. (2025). Perkembangan Bahasa Pada Anak. *JPI: Jurnal Pustaka Indonesia*, 4(3), 188–193. <https://doi.org/10.62159/jpi.v4i3.710>
- Darwin, D., Anwar, M., & Munir, M. (2021). Paradigma Strukturalisme Bahasa: Fonologi, Morfologi, Sintaksis, dan Semantik. *Jurnal Ilmiah SEMANTIKA*, 2(02), 28–40. <https://doi.org/10.46772/semantika.v2i02.383>
- Dy, A. B. C., Dy, A. B. C., & Santos, S. K. (2023). Measuring effects of screen time on the development of children in the Philippines: a cross-sectional study. *BMC Public Health*, 23(1), 1–13. <https://doi.org/10.1186/s12889-023-16188-4>

- Faradina, F. F. (2022). *Pentingnya Perkembangan Bahasa pada Anak Usia Dini*. <https://www.kompasiana.com/firlyfirdianfaradina7380/62150568bb4486595c1bce42/pentingnya-perkembangan-bahasa-pada-anak-usia-dini#:~:text=Perkembangan bahasa sangat penting di,dalam berkomunikasi dengan orang lain.>
- Fat'aningsih Luriana. (2023). *Dampak Youtube Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di Desa Pasir Indah Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu*. 1–122.
- Geurts, S. M. (2024). Bidirectional Within-Family Effects of Restrictive Mediation Practices and Adolescents' Problematic Social Media Use. *Journal of Youth and Adolescence*, 53.
- Gunarsa, S. . (2019). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. BPK Gunung Mulia.
- Helaluddin & Hengki Wijaya. (2019). *Analisis Data Kualitatif* (Edisi Pert). Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Hidayat, F. N. (2025). *Pentingnya Bahasa bagi Anak*. <https://badanbahasa.kemendikdasmen.go.id/artikel-detail/4474/pentingnya-bahasa-bagi-anak>
- Hidayat, Y. (2023). Teori Pemerolehan Bahasa Pada Anak Usia Dini. *Jurnal INTISABI*, 06(02), 1–10.
- Hidayati, N; Rahmawayi, A; Santosa, B. (2023). Hubungan Screen Time dengan Perkembangan Bahasa Ekspresif Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia*, 8(1), 45–55.
- Hurlock, E. B. (2020). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Erlangga.
- Irwansyah¹, A., Shabiburrahman², S., Syarif, U., Jakarta, H., Ir, J. H., Juanda, N., 95, C., Putih, K., Ciputat, T., & Selatan, T. (2022). Pengaruh Media Youtube Pada Pemerolehan Bahasa B2 Anak Usia 3 Tahun. *NEOLOGIA: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, Volume 3,(95), 21–28. <http://ojs.unm.ac.id/neologia>
- Jumiyanti;M.Syukri;Lestari. (2020). Peningkatan Kemampuan Menyimak Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Paud Aisyiyah Melawi. *Jurnal UNTAN*, C, 1–11.
- Kemendikbud. (2017). *Pengembangan Kemampuan Keaksaraan Awal pada Anak Usia 5-6 tahun Melalui Buku Cerita Budaya Lokal*. <https://repository.kemendikdasmen.go.id/18452/1/naskah-model-keaksaraan-digital.pdf?>
- KemenPPPA. (2021). *Panduan Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Era Digital*. KemenPPPA RI.

- Kholilullah, Hamdan, H. (2020). Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Penelitian Sosial Dan Keagamaan*, 10(Juni), 75–94.
- Komdigi RI. (2025). *Komitmen Pemerintah Melindungi Anak di Ruang Digital*. <https://www.komdigi.go.id/berita/artikel/detail/komitmen-pemerintah-melindungi-anak-di-ruang-digital>
- Kurniawati, L., & Utama, A. A. (2022). DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL YOUTUBE TERHADAP PERILAKU NEGATIF ANAK (Studi Kasus pada SDN 2 SUMBAWA). *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(2), 1402–1409. <https://doi.org/10.36312/jime.v8i2.3161>
- Lestari. (2020). Pengaruh Media Audiovisual terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *PAUDIA*.
- Lestari, Y. I. (2022). Pola Asuh Otoritatif dan Psychological Well-Being Pada Remaja. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 3(2), 80. <https://doi.org/10.24014/pib.v3i2.16914>
- Limbong, D. Q., & Maharani, S. (2020). Pertumbuhan dan Perkembangan Peserta Didik. *Book*, 53(9), 1689–1699.
- Maghfiroh, S., & Eliza, D. (2021). Perkembangan Bahasa Anak Usia 3 Tahun. *Journal of Education Research*, 2(3), 89–92. <https://doi.org/10.37985/jer.v2i3.54>
- Maharani, D., & Budiarti, E. (2022). Pengaruh Media Digital & Mutu Perangkat Terhadap Kemampuan Bahasa Pada AUD Melalui Konten Youtube. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(03), 429–434. <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i03.240>
- Marzuqi, I. (2019). *Keterampilan Berbicara*.
- Masrura, D., Setiyawan, A., & Bangun, K. (2024). Pengkajian pengembangan bahasa anak dengan pendekatan teori vygotsky dan implikasinya dalam pembelajaran bahasa arab 1. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 9(2), 313–325.
- Nurza, R. P. dkk. (2025). Penyuluhan Edukasi Pengaturan Screen Time Dan Filter Konten Digital Pada Keluarga Di Posyandu Bundo Kanduang. *Bakti Nagori*.
- Oktari, R. (2023). Dampak Konten Youtube terhadap Perkembangan Bahasa Anak. *Journal on Teacher Education*, 5(1), 528–537. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jote/article/view/19387%0Ahttp://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jote/article/download/19387/14338>
- Otto, B. (2015). *Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*. Kencana.
- Priyoambodo, G. A. E., & Suminar, D. R. (2021). Hubungan Screen Time dan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini: A Literature Review. *JSIM: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 2. <https://www.jurnal.syntaximperatif.co.id/index.php/syntax-imperatif/article/view/119/140>

- Purbohastuti, A. W. (2017). Efektivitas Media Sosial Sebagai Media Promosi. *Tirtayasa Ekonomika*, 12(2), 212. <https://doi.org/10.35448/jte.v12i2.4456>
- Putri, F. (2022). *Pengaruh Tontonan Youtube terhadap Pemerolehan Bahasa Anak Usia 3,4-5 Tahun (Studi pada Anak Speech Delay)*. 9, 356–363.
- Rachmawati, T. (2021). Peran Orang Tua dalam Mengontrol Penggunaan Gadget pada Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi*, 5(2), 1754–1763.
- Rahayu, D & Puspitasari, R. (2021). Peran Orang Tua dalam Pendampingan Anak Menonton Youtube di Era Digital. *Jurnal Obsesi*, 5(2), 1342–1353.
- Rahayu, P. (2019). Pengaruh Era Digital Terhadap Perkembangan Bahasa Anak. *Al-Fathin: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 2(1), 47. <https://doi.org/10.32332/al-fathin.v2i2.1423>
- Rediansyah, I. (2020). Manfaat Penggunaan Media Youtube Terhadap Perkembangan Anak Sekolah Dasar Di Asrama Spn Cisarua Bandung Barat. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 3(3), 315. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v3i3.4355>
- Retnawati, I., Hendriyanto, A., & Kamaluddin, Z. (2022). *Pemerolehan Sintaksis Pada Anak Usia 3-5 Tahun Di Desa Plumbungan*. 1–14.
- Rohmah, B., & Aziz, T. (2024). Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Di Era Digital : Dampak Media Youtube, Peran Pengasuhan, Dan Perubahan Sosial. *Jurnal Warna: Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 9(2), 213–229. <https://doi.org/10.24903/jw.v9i2.1796>
- Safrudin, R., Zulfamanna, Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Kualitatif. *Journal Of Social Science Research*, 3(2), 1–15.
- Salsabila, A. N., Siti, Z., Kholimah, N., Azzahro, S., Akbaryanto, F., & Sukasih, S. (2023). Analisis Kemampuan Menyimak Dialog Berita Dan Petunjuk Pada Anak Sekolah Dasar (SD). *Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 1(6), 41–53.
- Saripah. (2024). *Peran Guru dalam Mengembangkan Bahasa Lisan dan Tulisan Anak Usia Dini di RA Labschool IAIS Sambas*. 1(1).
- Setiyawan, R., Nasrullah, D., & Efendi, J. F. (2020). *Buku Ajar : Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*.
- Siahaan, L. H. ; dkk. (2025). *Analisis Data Penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.
- Suantini, N. N., Suarni, N. K., & Margunayasa, I. G. (2024). Implementasi Teori Kognitif Sosial Bandura Melalui Media Video Animasi Cerita Rakyat Bali Untuk Meningkatkan Pendidikan Moral Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(1), 716–727.

- Susanty, A., Anandita, A. C., Muzayana, Y. A., & K, R. A. (2019). Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan perkembangan bahasa anak usia toddler. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Surabaya*, 0123128002, 1–62. <http://repository.um-surabaya.ac.id/id/eprint/6111>
- Tohari, H., Mustaji, & Bachri, B. S. (2019). Pengaruh penggunaan YouTube. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 07(01), 1–13.
- Utami, F. T., & Zanah, M. (2021). Youtube Sebagai Sumber Informasi Bagi Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sinestesia*, 11(1), 78–84. <https://doi.org/10.53696/27219283.64>
- Wahyuni, N., & Fitriani, W. (2022). Relevansi Teori Belajar Sosial Albert Bandura dan Metode Pendidikan Keluarga dalam Islam. *Qalam: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 11(2), 60–66. <https://doi.org/10.33506/jq.v11i2.2060>
- Widyanasari, M. I. (2020). Pemerolehan Bahasa Bidang Morfologi Anak Usia 6-7 Tahun di Dusun Krajan Desa Kayen Pacitan. *Skripsi*, 1–12.
- Wiguna, I. B. A. A., Ariyanti, A., Antari, I. A. N. Y. D. A., Yolandita, Y., Dewi, L., & Pujiani, P. (2023). Strategi Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak Melalui Metode Bercerita. *Kumarottama: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 181–192. <https://doi.org/10.53977/kumarottama.v2i2.839>
- Wikipedia. (2025). *Bahasa*. <https://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa>
- Wiratno, T., & Santosa, R. (2014). Bahasa, Fungsi Bahasa, dan Konteks Sosial. *Modul Pengantar Linguistik Umum*, 1–19. <http://www.pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/BING4214-M1.pdf>
- Yuliantini, E. L., Arum, N. S., & Margono. (2019). Hubungan Tingkat Stimulasi Dengan Perkembangan Anak Usia Toddler Di Wilayah Kerja Puskesmas Dlingo II Bantul Tahun 2019. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 8–31.
- Yulsofirend, Anggraini, V., & Yeni, I. (2019). *Dampak Gadget Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*. 77–90.
- Yulsofyriend. (2021). Peningkatan Kemampuan Keaksaraan Awal Anak Usia Dini Melalui Media Huruf Magnetik. *Urnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*,.
- Zamzami, Z. H. (2024). *Pemerolehan Bahasa pada Anak dari Dampak Media Sosial dan Internet*. 362–368.
- Zuraidah; N, Zulfikli; Satria, D. (2025). emetaan Kemampuan Menyimak Anak Usia 4-5 tahun di Tk IT Maafaza Islamic Prescholl Pekanbaru. *Indonesian Research Journal on Education*, 5, 1079–1085.